

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan**

Praktik kerja lapangan yang sering disingkat dengan kata PKL merupakan bagian dari program pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh peserta didik di dunia kerja atau dunia industri, sebagai wujud nyata dari pelaksanaan sistem pendidikan di SMK yaitu Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Program praktik kerja lapangan disusun bersama antara sekolah dan dunia kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan peserta didik dan sebagai kontribusi dunia kerja terhadap pengembangan pendidikan SMK.

Dari praktik kerja lapangan peserta didik dapat menguasai sepenuhnya aspek kompetensi yang dituntut kurikulum, dan disamping itu mengenal lebih dini dunia kerja yang menjadi dunianya kelak setelah menamatkan pendidikan. Selama melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan siswa dituntut untuk memiliki suatu keahlian professional, dimana keahlian tersebut dapat dibentuk melalui tiga unsur utama yaitu ilmu pengetahuan, teknik, dan kiat.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan sebagai salah satu syarat kelulusan bagi siswa-siswi SMK Negeri 2 Klaten. Selain itu, dalam mengikuti praktik kerja lapangan ini secara tidak langsung siswa mendapat dorongan dan motivasi serta meningkatkan rasa keyakinan pada diri sendiri untuk selalu belajar kerja keras dengan dasar disiplin yang kuat sehingga menjadikan siswa yang siap terjun ke dunia kerja (industri) secara profesional dan handal.

## **B. Dasar Hukum Praktik Kerja Lapangan**

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu bentuk penyelenggaraan Pendidikan yang resmi dari sekolah terutama Sekolah Menengah Kejuran (SMK). Adapun beberapa dasar pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2015 tentang Pembangunan Sumber Daya Industri.
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

7. Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia.
8. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 03/M-IND/PER/1/2017 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Kompetensi yang Link and Match dengan Industri.
9. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 36 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pemagangan di Dalam Negeri.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Menengah Kejuruan.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Menengah Kejuruan.
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Menengah Kejuruan.
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Menengah Kejuruan.
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 60 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.
15. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud Nomor 4678/D/KEP/MK/2016 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan.
16. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud Nomor 130/D/KEP/KR/2017 tentang Struktur Kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan.

### C. Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Dalam Praktik Kerja Lapangan memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan praktik kerja lapangan sebagai berikut :

1. Melatih siswa untuk bertanggung jawab atas dirinya sendiri dihadapan sebuah perusahaan.
2. Menempa mental siswa yang tadinya hanya lingkungan sekolah kemudian migrasi ke ranah dudi atau dunia usaha.
3. Berlatih untuk mengkondisikan diri di dudi sehingga ketika ada suatu problem, siswa dapat berupaya untuk open mind menyelesaikan permasalahan tersebut dengan cepat.
4. Siswa dapat melatih kemampuan softskill maupun hardskill dengan berinteraksi secara langsung dengan pelaku di dunia industri.
5. Siswa dapat menyerap ilmu dan kompetensi yang banyak dari dudi tempat ia PKL sehingga ketika selesai siswa mampu membawa bekal berupa keahlian yang bisa menjadi modal untuk bersaing di dunia usaha saat ini.
6. Siswa dapat memiliki pandangan mengenai apa yang akan ia upayakan dimasa depan nanti setelah tahu bahwa sejauh mana kompetensinya dapat memberikan daya hasil dan keuntungan.
7. Siswa mampu mengenali karakter personal dari pelaku ekonomi di dudi yang dimaksudkan agar nantinya ia dapat mengantisipasi masalah yang terjadi terhadap rekan kerja dan sebagainya.
8. Siswa mampu memahami karakter seorang bos atau atasan di perusahaan sehingga dia dapat bersikap kearah yang menguntungkan dirinya dan perusahaan.

9. Siswa mampu menambah wawasan akan sejauh mana sebuah pekerjaan itu, dan mampu mengikuti semua perubahan-perubahan globalisasi dengan cepat.
10. Sebuah ajang pembuktian keahlian dari seorang siswa SMK ke dunia usaha sehingga membawa nama baik SMK.
11. Siswa lebih diajarkan untuk disiplin ilmu, waktu dan diri. Sebagai pegangan untuk bersaing di era globalisasi ini. Meliputi kematangan berpikir, cepat menangani sebuah masalah dan mampu beradaptasi pada pekerjaan yang baru.
12. Siswa diharapkan dapat berlatih berkerja sama sesama rekan kerja.
13. Mampu memperkuat hubungan pihak SMK dengan dunia usaha. Dari situlah proses perekrutan yang berkesinambungan dapat tercipta.
14. Mampu bertahan terhadap tekanan dan semakin mematangkan diri sebagai competitor di dunia usaha.
15. Sebagai syarat kelulusan dan tujuan dari sekolah kejuruan. Dimana PKL menjadi momok yang paling dinantikan siswa SMK.
16. Menerapkan Pendidikan Sistem Ganda ( PSG ) oleh SMK, sehingga lulusan SMK lebih berkualitas dan memiliki daya saing tinggi.
17. Diharapkan setelah melaksanakan PKL siswa mampu menciptakan peluang terhadap keahlian yang ia dapat di dudi, sehingga matang dalam memulai wirausaha. Ditambah lagi sekolah SMK Negeri 2 Klaten telah memiliki program BMW (Bekerja, Melanjutkan, Wirausaha) sehingga sekolah paling tidak dapat melancarkan rencana siswa yang ingin wirausaha.

18. Siswa dapat membangun sebuah image kepada perusahaan tempat ia PKL sehingga ketika ia lulus dapat langsung direkrut ataupun dapat membangun kesepakatan dengan sekolah agar adik kelas juga mendapat kesempatan di perusahaan tersebut.
19. Mendapat teman baru, kenalan baru sehingga memperluas hubungan dan relasi yang nantinya bisa menjadi kesempatan untuk mendatangkan keuntungan, karena dengan banyak teman memperluas pintu rejeki.
20. Memperkokoh hubungan antara sekolah dengan dunia industri.
21. Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan. Dapat mengenali suatu pekerjaan industri di lapangan, sehingga menciptakan tenaga kerja yang profesional.
22. Dapat menambah dan meningkatkan wawasan siswa dalam dunia kerja.
23. Melatih siswa untuk bekerja secara nyata dilapangan.
24. Melatih siswa untuk berpengetahuan ketrampilan di dunia kerja.

#### **D. Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

Adapun manfaat untuk peserta didik dari melakukannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Siswa dapat mengerti seluk beluk pekerjaan dan kemampuan apa saja yang harus dimiliki untuk berkompetensi di dunia industri.
2. Mempersiapkan dan melatih kemampuan hardskill maupun softskill yang tidak didapatkan selama kegiatan belajar di sekolah.
3. Melatih kemampuan yang sudah didapat di sekolah dengan langsung terjun di dunia industri baik kemampuan softskill dan hardskill.

4. Menjalin kerja sama yang baik antara sekolah dengan industri terkait dunia usaha maupun dunia industri.
5. Mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas yang sesuai dengan tuntutan keahlian di era teknologi dan komunikasi terkini.

#### **E. Tugas dan Tanggung Jawab Peserta Praktik Kerja Lapangan**

Adapun tugas dan tanggung jawab peserta Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) minimal 6 bulan sebagai pra-syarat kelulusan sekolah.
2. Menjaga nama baik almamater sekolah.
3. Menjaga dan memelihara hubungan kerjasama yang baik antara sesama peserta, sekolah, dan industri sehingga tercermin rasa persatuan dan kesatuan.
4. Mengikuti semua program kegiatan yang telah digariskan oleh sekolah maupun Dunia Usaha/Industri dan mematuhi instruksi/petunjuk yang diberikan oleh pembimbing kedua pihak.
5. Bersikap jujur, tanggung jawab, disiplin, dan bersikap sopan antara sesama peserta maupun tenaga kerja dimana peserta melaksanakan praktik kerja lapangan.
6. Tetap menyadari kedudukannya sebagai siswa yang dicerminkan dalam setiap perbuatan dan sikap baik di lingkungan sekolah, masyarakat maupun tempat praktik kerja lapangan.
7. Tidak melakukan kegiatan yang dapat mengganggu kelancaran proses produksi.

8. Mentaati peraturan dan tata tertib yang ada di tempat Praktik Kerja Lapangan.
9. Tidak merokok selama melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan.
10. Menjaga dan memelihara semua fasilitas yang ada di lingkungan Praktik Kerja Lapangan.
11. Mematuhi instruksi atau petunjuk yang diberikan oleh pembimbing kedua belah pihak.
12. Tetap menyadari kedudukannya sebagai siswa yang dicerminkan dalam setiap perbuatan dan sikap baik di lingkungan sekolah, masyarakat maupun tempat Praktik Kerja Lapangan.
13. Mengisi buku jurnal kegiatan Praktik Kerja Lapangan secara rutin yang mencakup presensi kehadiran, aktifitas yang dilaksanakan, kendala yang dihadapi dan kemajuan-kemajuan yang telah dicapai.